

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Validitas modul pembelajaran IPA Berbasis *Example Non Example* untuk siswa kelas V sekolah dasar dinyatakan sangat valid dengan rata-rata nilai validitas 3,63 dimana nilai validitas modul oleh ahli materi mendapatkan nilai 3,50 dengan kriteria sangat valid, nilai validitas modul oleh ahli desain mendapatkan nilai 3,67 dengan kriteria sangat valid, dan nilai validitas modul oleh ahli bahasa mendapatkan nilai 3,72 kriteria sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran IPA Berbasis *Example Non Example* valid digunakan sebagai salah satu bahan ajar IPA untuk siswa kelas V sekolah dasar.
2. Praktikalitas modul pembelajaran IPA Berbasis *Example Non Example* untuk siswa kelas V sekolah dasar oleh guru dan siswa dinyatakan sangat praktis dengan rata-rata persentase yang diperoleh 95,3%, dimana persentase praktikalitas modul oleh guru yaitu 95,4 % dengan kriteria sangat praktis, dan persentase praktikalitas modul oleh siswa yaitu 95,2% dengan kriteria sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran IPA Berbasis *Example Non Example* praktis digunakan sebagai salah satu sumber atau bahan ajar IPA untuk siswa kelas V sekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mempunyai saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan modul pembelajaran IPA berbasis *Example Non Example* dengan KD dan materi yang lain.
2. Bagi guru kelas V, agar bisa memanfaatkan modul ini dengan baik sebagai bahan ajar yang dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan dan membantu guru dalam proses pembelajaran.
3. Untuk siswa kelas V SD, agar bisa memanfaatkan modul pembelajaran IPA berbasis *Example Non Example* dengan baik sebagai sumber belajar untuk mendapatkan ilmu.
4. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan bahan ajar berupa modul pembelajaran IPA berbasis *Example Non Example* untuk kelas V SD.

DAFTAR RUJUKAN

- Afeni, T. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Materi Pemanasan Global Berbasis Example Non Example untuk Siswa Kelas VII SMPN 05 Seluma. *Skripsi*. Diterbitkan. Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu.
- Amrina, Zulfa dkk. (2020). Pengembangan modul pembelajaran matematika berbasis pendekatan saintifik pada materi pecahan untuk siswa kelas IV SD Negeri 38 Kuranji. *Jurnal Cerdas Proklamator*. Vol 3. No 1. Hlm 1-9.
- Ariani, K. D. D., Mahadewi, L. P. P., & Rati, N. W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Examples Non Examples terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD.
- Bagaskoro, D.A. (2019). Pengembangan media pembelajaran video animasi model example non example muatan pembelajaran PPKN kelas III SDN Mangkang Kulon 02 Kota Semarang. *Skripsi*. Diterbitkan. Semarang Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Dewi, N. N. P., Negara, I. G. A. O., Ke, S. P. M., & Suadnyana, I. N. (2014). Model Pembelajaran Examples Non-Examples Berbasis Lingkungan Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Kapten Japa. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 2(1).
- Feby, K., & Pebriyenni, P. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Model *Example Non Example* untuk Kelas V Sekolah Dasar *Skripsi*. Diterbitkan. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Ginting, S. J. B. (2021). Pengembangan Modul PPKn Menggunakan Model *Example Non Example* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 2(1), 7-12.
- Habibah, S. (2016). Penggunaan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Materi Tokoh-tokoh Pergerakan Nasional Kelas V SDN 70 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4).
- Istarani. (2015). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kiswanti, H. (2013). Peningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Pada Siswa Kelas II SD Negeri Bawen 05 (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).

- Mahardi, I. P. Y. S., Murda, I. N., & Astawan, I. G. (2019). Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbasis Kearifan Lokal Trikaya Parisudha Terhadap Pendidikan Karakter Gotong Royong Dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, 2(2), 98-107.
- Muakhirin, B. (2014). Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri pada Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, (1).
- Nurdyansyah, N. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Pranoto, H. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Examples Non Examples Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI B Semester 1 SD Negeri Turitempel Tahun Pelajaran 2016/2017. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 7(1).
- Rahdiyanta, D. (2016). Teknik Penyusunan Modul. Diambil dari : <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dr-dwi-rahdiyanta-mpd/20-teknik-penyusunan-modul.pdf>.
- Roby Mahendra, G. (2016). Pengembangan Model Examples Non Examples dengan Make A Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Karangrayung Grobogan Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*. Diterbitkan. Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sari, R. T. (2017). Uji Validitas Modul Pembelajaran Biologi Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Melalui Pendekatan Konstruktivisme Untuk Kelas IX SMP. *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains*, 6(1), 22-26.
- Sudrajat, A. (2008). Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran. Online)(<http://smacepiring.wordpress.com>).
- Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.